

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.⁷ Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁸

Kerajaan Mataram terlahir dimasa berlangsungnya penjajahan oleh Belanda. Seperti kerajaan lain, kerajaan ini juga menentang monopoli perdagangan VOC. Satu sultan yang menentang VOC tersebut adalah sultan Agung. Dimasa itu pemerintahanya ,kerajaan mataram mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penyerangan pertama mataram ke markas VOC tahun 1628 mengalami kegagalan namun pada tahun ke dua yaitu tahun 1629 berhasil membuat Benteng Hollandia Runtuh. Saat kerajaan mataram mengepung wilayah tersebut sultan agung dengan gagah berani memimpin pasukan untuk menyerbu markasnya dan akhirnya mendapatkan sebuah kemennagan yang membuat rakyat mataman kagum dan bersemangat membantu Sultan Agung dalam mengusir penjajajah Belanda.

⁷Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.18.

⁸Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 25.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penentuan fokus penelitian lebih berdasarkan tingkatan informasi yang akan diperoleh di lapangan. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada hal berikut:

1. Suksesi tahta raja Mataram Islam.
2. Peran VOC dalam suksesi tahta raja Mataram Islam.
3. Dampak dari peran VOC terhadap pemerintahan raja Mataram Islam.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan pada penelitian kali ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data yang didapatkan peneliti berasal dari buku-buku sumber yang terkait dengan objek yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ada datasekunder dan data tersebut dicari peneliti dengan pendekatan *Literature Research* (penelitian dan studi literatur atau kajian pustaka) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian permasalahan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan buku-buku maupun data mengenai kerajaan Mataram Islam.
2. Mengidentifikasi semua permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Setelah diperoleh data mengenai kerajaan Mataram Islam, kemudian diidentifikasi berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab.
3. Menarik suatu kesimpulan sebagai hasil suatu penelitian tentang pokok permasalahan. Dari data-data yang telah diidentifikasi, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai peran VOC dalam suksesi tahta raja Mataram Islam.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam metode historis diwujudkan dalam sebuah prosedur penelitian historis atau penelitian sejarah yang terdiri dari 4 (empat) langkah kegiatan yang saling berurutan sehingga yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Keempat langkah tersebut yaitu heuristik (pencarian atau penemuan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penyajian dalam bentuk cerita sejarah).⁹

1. Heuristik (pencarian atau penemuan sumber).

Heuristik merupakan merupakan kegiatan untuk mencari atau menghimpun dan sumber-sumber sejarah atau bahan untuk bukti sejarah seperti buku, dokumen, naskah, arsip, surat kabar, maupun dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Kritik Sumber.

Kritik sumber adalah tahap penilaian atau pengujian terhadap sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan dilihat dari sudut pandang nilai kebenarannya. Kebenaran dari sumber-sumber sejarah ini dapat diteliti secara otentisitas maupun kredibilitasnya, sehingga benar-benar dapat teruji keasliannya. Dalam kritik sumber ini peneliti melakukan dua cara yaitu kritik ekstern dan intern.

- a. Kritik Ekstern, yaitu cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132). Seperti

⁹Gottschalk, Louis, (1986). *Mengerti Sejarah*. (diterjemahkan oleh Nugroho. Notosusanto). Jakarta: Yayasan Penerbit UI. Hlm. 23.

untuk menentukan keaslian dan keotentikan suatu sumber sejarah. misalnya: kapan dan di mana serta dari bahan apa sumber tersebut ditulis, sumber utamanya merupakan sumber-sumber sejarah yang sejaman.

- b. Kritik Intern, dilakukan terutama untuk menentukan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya atau tidak. Kritik intern ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan kritik ekstern, yaitu untuk melakukan pembuktian apakah sumber-sumber tersebut benar-benar merupakan fakta historis.

3. Interpretasi

Langkah selanjutnya adalah interpretasi yaitu proses menyusun, merangkaikan antara satu fakta sejarah dengan fakta sejarah yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dimengerti dan bermakna. Tujuannya agar data yang ada mampu untuk mengungkap permasalahan yang ada sehingga diperoleh pemecahannya. Dalam proses interpretasi tidak semua fakta dapat dimasukkan tetapi harus dipilih fakta mana yang relevan dan sesuai dengan gambaran cerita yang hendak disusun.

4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dari metode sejarah yang peneliti lakukan. Tahap ini merupakan langkah penelitian sejarah yang disusun secara logis, menurut urutan kronologis dan tema yang jelas serta mudah dimengerti yang dilengkapi dengan pengaturan bab atau bagian-bagian yang dapat membangun urutan kronologis dan tematis.¹⁰

¹⁰Syamsudin, Helius, (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. Hlm.15.

Terdapat enam tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Berdasarkan tahapan penelitian diatas, pada langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memilih judul atau topik yang sesuai dengan konsep berfikir yang peneliti inginkan. Setelah mendapatkan topik atau judul yang sesuai, peneliti memilah semua bukti yang relavan dengan topik yang ingin dikaji dengan diikuti membuat catatan yang ditemukan ketika pelaksanaan penelitian untuk dimasukkan ke dalam langkah heuristik. Pada tahapan yang selanjutnya peneliti melakukan evaluasi secara kritis semua sumber yang telah didapatkan. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sesuai dengan sistematika tertentu. Pada tahapan penelitian terakhir, peneliti juga melakukan tahapan menyajikan dan mengkomunikasikan dalam bentuk yang menarik.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan, peneliti akan memaparkan langkah-langkah yang dilakukan dalam

melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Pada bagian persiapan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah diantaranya adalah penentuan dan pengajuan tema penelitian, rancangan penelitian, dan bimbingan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam tahapan melaksanakan penelitian yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah yang sesuai dengan metode penelitian yaitu metode historis atau metode sejarah. Peneliti menggunakan tahapan penelitian seperti yang dikemukakan oleh), yang mencakup heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi dan penelitian sejarah (historiografi).

3. Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah yang telah baku dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar yaitu berupa laporan hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 9 (sembilan) bulan. Secara rinci, waktu penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun									
		Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Des 2022	
1.	Penelitian Proposal										
2.	Ujian Proposal										
3.	Pencarian Sumber										
4.	Analisis Sumber										
5.	Penelitian										
6.	Bimbingan										
7.	Ujian Sidang										

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berbagai tempat yang tersedia sumber bacaan terutama dalam bentuk buku yang relevan dengan penelitian peneliti, seperti perpustakaan Universitas Siliwangi dan Perpustakaan Kota Tasikmalaya.